

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE
SHOTOKAN UNTUK PEMULA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Tofikin

17602244057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE

SHOTOKAN UNTUK PEMULA

Oleh :

Tofikin

NIM 17602244057

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu memberikan referensi yang ditujukan kepada pembelajar karate pemula. Dengan harapan buku panduan ini dapat menjadi pedoman atau panduan bagi setiap pembelajar pemula dalam mendalami ilmu beladiri karate *shotokan*.

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau dapat disebut *Research and Development* (R&D). Penelitian dapat dilakukan menggunakan beberapa langkah-langkah, diantaranya dengan identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli materi dan ahli media, revisi produk, uji coba produk, dan produk akhir. Kemudian terdapat subjek penelitian yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari karateka dari Selabora Karate UNY dan untuk uji coba kelompok besar berjumlah 20 orang yang terdiri dari pelatih dan karateka dari UKM Karate INKAI UNY. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar penilaian. Untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil yang ditunjukkan pada penelitian pengembangan buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula menunjukkan untuk hasil validasi ahli materi yaitu sebesar 92,8% dan presentase kelayakan untuk validasi ahli media yaitu sebesar 91,6%. Kemudian pada hasil uji coba kelompok kecil presentase kelayakannya sebesar 87,6% dengan rincian aspek kelayakan tampilan sebanyak 84,8%, aspek materi sebanyak 90%, dan untuk aspek keterbacaan sebanyak 87,5%. Kemudian uji coba kelompok besar dapat diketahui presentase kelayakan sebanyak 87,7%, dengan aspek kelayakan tampilan sebanyak 85,2%, aspek materi sebanyak 90,6%, dan untuk aspek keterbacaan sebanyak 86,5%. Oleh karena itu media ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar dan media referensi bagi pelatih maupun karateka pemula pada cabang olahraga beladiri karate *shotokan*.

Kata Kunci : *Teknik, Karate Shotokan, Pemula*

DEVELOPMENT OF BASIC SHOTOKAN KARATE TECHNIQUE GUIDEBOOK FOR BEGINNERS

By :

Tofikin
NIM 17602244057

ABSTRACT

This study aims to help provide references aimed at beginner karate learners. It is hoped that this guidebook can be a guide or guide for every novice learner in exploring Shotokan karate.

This research is included in the type of research and development or can be called Research and Development (R&D). Research can be carried out using several steps, including identification of potentials and problems, information gathering, product design, product manufacture, validation of material experts and media experts, product revisions, product trials, and final products. Then there were research subjects who were conducted in a small group trial of 10 people consisting of karateka from the Karate Selabora UNY and for a large group trial there were 20 people consisting of trainers and karateka from Karate UKM INKAI UNY. The data collection method in this study used an instrument in the form of an assessment sheet. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative and descriptive quantitative.

The results shown in the research on developing a basic technique guide book for Shotokan karate for beginners show that the results of material expert validation are 92.8% and the percentage of eligibility for media expert validation is 91.6%. Then on the results of the small group trial, the percentage of feasibility is 87.6% with details of the display feasibility aspect as much as 84.8%, the material aspect as much as 90%, and for the readability aspect as much as 87.5%. Then the large group trial can be seen that the percentage of feasibility is 87.7%, with the aspect of display feasibility as much as 85.2%, the material aspect as much as 90.6%, and for the readability aspect as much as 86.5%. Therefore, this media can be declared feasible to be used as a learning resource and reference medium for trainers and beginners in the shotokan karate martial arts sport.

Keywords: Technique, Shotokan Karate, Beginner

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE SHOTOKAN
UNTUK PEMULA

Disusun Oleh
Tofikin
17602244057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pada tanggal 12 September 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danardono, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		10/10/2022
Drs. Herwin, M.Pd. Sekretaris Penguji		3/10-2022
Dr. Drs. Fauzi, M.Si Penguji I (Utama)		3/10/2022

Yogyakarta, September 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 196407071988121001

9

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE
SHOTOKAN UNTUK PEMULA**

Disusun Oleh :

Tofikin

NIM.17602244057

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.

NIP. 196312281990021002

Disetujui

Dosen Pembimbing



Danardono, M.Or

NIP. 197611052002121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tofikin

NIM : 17602244057

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate
Shotokan untuk Pemula

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat oranglain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2022

Yang menyatakan



Tofikin

NIM. 17602244057

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang bermindset bisa mengatasi masalah dan menciptakan peluang dari keterbatasan”

(Eko Cahyadi)

“Kita membenci masalah yang datang padahal masalah itu datang untuk memberikan pelajaran agar kita menjadi lebih kuat dari sebelumnya”

(Tofikin)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk kedua orangtua, Bapak Waris dan Ibu Romelah yang selalu mendoakan, mendukung, membiayai, dan memberi yang terbaik untuk anaknya tercinta.
2. Untuk kakak saya Supeno, Badriyah, Eko Cahyadi yang membantu mendukung secara finansial dan memberikan motivasi kepada adiknya.
3. Untuk sahabat terbaik saya Erfin dan Wasiyo yang selalu mendukung dan memotivasi saya menjadi versi terbaik diri sendiri
4. Untuk sahabat, teman-teman saya yang mendukung dan memberi motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “pengembangan buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula”.

Karya ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Danardono, M.Or., sebagai Dosen Pembimbing Karya Tulis ini dan Ahli Materi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasehat serta membantu selama menjalankan pendidikan di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FIK UNY.
2. Dr. Drs. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas negeri Yogyakarta.
4. Semua Dosen dan Karyawan yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
5. Pelatih dan Karateka UKM Karate INKAI UNY juga Selabora Karate UNY yang telah membantu dan memberikan banyak peran untuk terselesaikannya karya tulis ini.
6. Sahabat dan teman-teman kelas PKO C tahun 2017 yang membantu banyak hal, menyemangati dan mendoakan agar karya tulis ini selesai dengan sebaik-baiknya.

7. Untuk semua sahabat dan teman saya yang tidak bisa disebut satu per satu yang telah membantu dan memberikan yang terbaik demi terselesaikannya skripsi ini.

Demikian, penulis ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ini, semoga dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan langsung oleh Allah Swt di hari kemudian, aamiin.

Sleman, September 2022

Penulis,

Tofikin

NIM 17602244057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Asumsi Pengembangan.....	5
H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	6
BAB 2 KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pengembangan	7
2. Hakikat Buku Panduan	7
3. Hakikat Karate	13
4. Hakikat Teknik Dasar Karate Shotokan.....	14
5. Hakikat Pemula	21
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23

BAB 3 METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Prosedur Penelitian.....	24
C. Subyek Uji Coba	30
D. Jenis Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Penyajian Data	36
1. Studi Pendahuluan	36
2. Perencanaan Produk	38
3. Validasi Ahli dan Revisi Produk	38
B. Hasil Uji Coba.....	42
1. Uji Coba Kelompok Kecil	42
2. Uji Coba Kelompok Besar	44
C. Pembahasan	45
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi	50
C. Keterbatasan Peneliti.....	50
D. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Presentasi Kelayakan.....	40
Tabel 2. Aspek Penilaian Ahli Media	42
Tabel 3. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan	42
Tabel 4. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan	42
Tabel 5. Aspek Penilaian Ahli Materi.....	43
Tabel 6. Penilaian Aspek Materi	43
Tabel 7. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan	43
Tabel 8. Presentase Kelayakan	44
Tabel 9. Hasil Observasi	45
Tabel 10. Hasil Wawancara.....	46
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I.....	48
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I	49
Tabel 13. Hasil Validasi Ahli Media Tahap II	50
Tabel 14. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II.....	51
Tabel 15. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	52
Tabel 16. Hasil Uji Coba Lapangan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 3. Validasi Ahli Materi.....	58
Lampiran 4. Validasi Ahli Media.....	62
Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	67
Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Coba Lapangan.....	68
Lampiran 7. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	69
Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Lapangan.....	70
Lampiran 9. Presentase Uji Kelompok Kecil dan Lapangan	71
Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Angket.....	73
Lampiran 11. Hasil Wawancara	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas fisik yang terstruktur yang meliputi gerakan tubuh yang dilakukan secara berulang-ulang guna meningkatkan kebugaran tubuh. Aktivitas olahraga menjadi favorit masyarakat kita olahraga yang mempunyai banyak manfaat diantaranya untuk menjaga kesehatan tubuh kita dan meningkatkan kebugaran jasmani. Dan adanya kesadaran masyarakat yang tinggi tentang pentingnya untuk berolahraga, bahkan olahraga sudah menjadi gaya hidup dengan banyaknya tempat-tempat olahraga baik di sekolah-sekolah maupun di club-club olahraga yang ada di Indonesia

Karate menjadi cabang olahraga selalu yang berkembang dan meningkat secara pesat di negara-negara dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Terbukti dengan adanya banyak event pertandingan karate yang diselenggarakan baik dari berbagai tingkat mulai dari daerah, nasional sampai tingkat Internasional seperti POPDA, KOSN, PORPROV, PON, SEA GAMES, ASIAN GAMES, OLIMPIADE dan pertandingan karate lainnya. Dengan adanya banyak event pertandingan karate meningkatkan minat orang untuk bergabung mengikuti latihan cabang olahraga karate.

Karate merupakan seni beladiri yang berawal dan diperkenalkan dari negara Jepang. Secara harfiah Karate dapat diartikan *Kara* berarti kosong kemudian *Te* berarti tangan. Oleh karena itu, karate dapat disebut sebagai seni beladiri yang menggunakan tangan kosong. Karate masuk ke Indonesia melalui perantara para mahasiswa yang belajar di Jepang kemudian setelah mereka menyelesaikan

studinya dan kembali ke tanah air mereka mulai memperkenalkan dan menyebarluaskan karate di Indonesia. Pada tahun 1963 mahasiswa-mahasiswa Indonesia di antaranya; Baud AD Adikusumo, Karyanto dan Muchtar membuat dojo baru di Ibukota, Jakarta. Dari merekalah karate aliran *shotokan* pertama kali diperkenalkan di Indonesia. Kemudian mereka menciptakan sebuah wadah yang diberi nama PORKI. Setelah itu bergabungnya para alumni mahasiswa Indonesia dari negara Jepang antara lain ; Pendiri *gojukai* Setyo Haryono, Pendiri Lemkari Anton Lesiangi, Pendiri INKAI Sabeth Muchsin dan Choirul Taman yang turut serta mengembangkan karate di Indonesia. Selain mahasiswa Indonesia yang kuliah di Jepang ada pula beberapa orang Jepang yang berbisnis di Indonesia dan turut serta menyebarkan dan mengembangkan karate di Indonesia di antaranya; Matsuaki (*Kushinryu*, 1966), Oyama (*Kyokushinkai*, 1967), Ishi (*Gojuryu*, 1969), dan Hayashi (*Shitoryu*, 1971). Di tanah air karate memperoleh banyak peminat, hal ini dapat dilihat dari munculnya banyak macam organisasi karate dengan keanekaragaman aliran yang di sebar oleh masing-masing pendirinya. Dengan adanya banyak perbedaan yang ada maka menyebabkan ketidaksesuaian dan perpecahan di dalam badan organisasi PORKI.

Akhirnya diadakan musyawarah dan mencapai kesepakatan oleh para tokoh pada saat itu untuk bersama dan bersatu kembali dengan dibentuknya Federasi Karate-Do Indonesia (FORKI) pada tahun 1972. Hingga saat ini federasi organisasi tersebut secara resmi menjadi bagian dari KONI dan menaungi semua jenis aliran dan perguruan di Indonesia yang meliputi 8 aliran dan 25 perguruan. FORKI bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan karate sampai

peningkatan prestasi karate di Indonesia.

Minat orang-orang untuk mempelajari cabang olahraga beladiri karate semakin meningkat. Dibuktikan dengan adanya program ekstrakurikuler karate yang ada di sekolah-sekolah tanah air yang di ikuti oleh banyak siswa baik dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Bahkan sampai tingkat universitas yaitu dengan adanya unit kegiatan mahasiswa (UKM) karate yang sudah ada dan berkembang di kampus-kampus di seluruh penjuru tanah air.

Pelatih sangat mempunyai peranan penting dalam mendidik siswa yang belajar dalam suatu cabang olahraga. Sama halnya dengan cabang olahraga beladiri karate harus mempunyai seorang pelatih yang kompeten dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang beladiri karate. Karena jika tidak demikian, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan anak didik yang dilatihnya bisa berakibat fatal seperti adanya kesalahan dalam mengajarkan teknik dan hal ini akan menjadi kesalahan yang terus-menerus apabila anak didik kemudian mengajarkan kepada oranglain. Untuk itu seorang pelatih harus mempunyai landasan yang benar dalam mengajarkan ilmu beladiri karate.

Bagi pelatih setiap latihan tentu diharapkan anak didik selalu berkembang dengan teknik-teknik yang benar yang telah diberikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa hal seperti seringkali pelatih merasa kebingungan dalam memberikan materi latihan yang akan diberikan kepada atlet, Karena selain minimnya sumber-sumber atau referensi latihan yang bisa digunakan seperti halnya jika kita melihat di toko-toko buku yang masih jarang ditemukan buku-buku tentang ilmu beladiri karate sehingga akan sangat membantu

jika ada sumber latihan berupa buku panduan. Buku panduan menjadi solusi bagi pelatih agar mempunyai referensi dalam melatih dengan teknik yang benar. Dengan buku panduan yang menyajikan gambar-gambar yang dapat memudahkan untuk mempelajari ilmu beladiri karate secara mudah. Dengan dikemas secara menarik, tentu panduan ini dapat membantu mempelajari dengan mudah teknik dasar karate dan juga menjadi alternative bagi yang ingin belajar karate maupun yang mengajarkannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan membantu menambah sumber informasi mengenai Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula berupa buku panduan. Oleh karena itu, penulis akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan produk dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula”.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang dikemukakan penulis diatas, untuk itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelatih masih ada yang belum mempunyai landasan atau pedoman untuk melatih cabang olahraga beladiri karate.
2. Minimnya sumber-sumber atau referensi yang dapat digunakan untuk belajar cabang olahraga beladiri karate
3. Masih minimnya perbendaharaan buku tentang cabang olahraga karate di toko-toko buku masih jarang ditemukan
4. Pelatih seringkali kebingungan dalam memberikan materi kepada anak didiknya karena pelatih masih kesulitan mencari sumber-sumber yang sesuai

dengan teknik dasar karate yang benar

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dengan demikian penulis melakukan pembatasan masalah untuk penelitian ini dengan pembuatan buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan pembatasan masalah yang dijabarkan diatas, dengan demikian dapat disimpulkan untuk permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana validasi ahli materi dan ahli media?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menjadikan sebuah pedoman dan referensi kepada orang yang baru belajar karate pemula dan masyarakat secara umum. Untuk membantu memudahkan memahami dalam latihan beladiri karate *shotokan* untuk pemula, baik untuk pelatih dalam melatih karate maupun karateka yang ingin belajar karate.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini penulis harapkan bisa menciptakan produk buku panduan yang bisa bermanfaat sebagai pedoman dan referensi bagi pelatih karate, karateka, dan masyarakat umum secara luas. Sebagai sumber informasi atau referensi dalam mempelajari ilmu beladiri karate aliran *shotokan*.

G. Asumsi Pengembangan

Penelitian dan pengembangan produk ini penulis harapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan pelatih dalam mengajarkan kepada anak didiknya sebaagai sumber informasi atau pedoman latihan dan karateka pemula lebih mudah memahami ilmu beladiri karate tidak hanya pada saat latihan namun juga bisa dilakukan dimana saja dengan efisien dengan adanya buku panduan. Akan tetapi buku panduan ini memiliki beberapa *dependensi*. Buku panduan ini penulis akan penulis sajikan berupa gambar teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula yang paling tidak wajib dikuasai oleh karateka pemula. Dan pada setiap gambar tersebut hanya diberikan urutan gerakan atau keterangannya namun tidak kompleks pada tahap-tahap gerakannya secara detail.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penulis akan melakukan pengembangan dengan spesifikasi produk berupa buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula dengan spesifikasi dibawah ini diantaranya:

1. Buku panduan akan berukuran 148 x 210 mm
2. Dirancang dengan menggunakan warna dasar putih kemudian di tambah dengan gambar berwarna yang akan dibagi menjadi beberapa bab atau bagian.
3. Kertas art paper 120 gr yang akan digunakan sebagai bahan isi buku.
4. Sampul buku akan menggunakan bahan ivory 210 gr ditambah dengan lapisan laminasi yang glossy.
5. Terdiri dari 60 halaman yaitu 3 halaman untuk pembuka, 6 halaman daftar hingga daftar istilah, dan untuk bab pendahuluan sampai halaman penutup 48 halaman serta 3 halaman dibuat untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Sugiyono (2015: 407) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development merupakan suatu proses pengembangan sebuah produk yang telah ada sebelumnya dan dapat dilakukan baik uji kelayakannya maupun dilakukan uji keefektifannya. Untuk itu, lain halnya dengan menciptakan sebuah produk tertentu maka di harus ada analisis kebutuhan dan perlu dilakukannya proses uji keefektifan pada produk baru tersebut.

Penelitian dan pengembangan menurut Sujadi dalam (Tatik Sutarti dan Edi Irawan, 2018) pada hakikatnya adalah menyempurnakan produk yang sudah ada yang bisa dipertanggungjawabkan dan melalui sebuah proses atau tahapan yang sesuai dalam pembuatan produk baru tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002. Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori dalam ilmu pengetahuan yang jelas terbukti kebenarannya dan ini juga merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan untuk meningkatkan baik manfaat, fungsi, teknologi yang sudah ada sebelumnya dan menciptakan teknologi yang lebih baru.

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah dijabarkan diatas, pengembangan merupakan suatu proses yang terstruktur dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan sebuah produk baru yang sudah ada sebelumnya

untuk disempurnakan kembali dan dari hasil dari produk tersebut dapat dilakukan baik uji keefektifan maupun kelayakannya dan produk baru tersebut bisa dipertanggungjawabkan.

2 Hakikat Buku Panduan

a. Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Menurut Trim (2018: 34-35) buku panduan merupakan sebuah buku yang berisikan intruksi-intruksi untuk menjalankan sesuatu dan berisikan rujukan-rujukan yang mempunyai informasi sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu. Buku panduan atau manual book merupakan buku yang berisi petunjuk, panduan atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara bertahap (Abdul Hakim Sudarnoto 2006:44). Berdasarkan pengertian yang dijabarkan diatas bahwa buku panduan adalah suatu sekumpulan informasi yang didalamnya terdapat perintah-perintah untuk melakukan sesuatu yang dalam melakukannya dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu yang dapat diyakini sebagai pedoman atau referensi ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Karya tulis terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah karya tulis ilmiah, karya tulis non-ilmiah, dan karya tulis populer. Dan dari ketiga jenis karya tulis tersebut penulis mengategorikan untuk buku panduan dengan judul teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula merupakan karya tulis ilmiah populer. Hal tersebut karena karya tulis ilmiah populer merupakan sebuah karya ilmiah yang penyajiannya baik kerangka dan isi dengan lengkapi kaidah keilmuan yang mempunyai berbahasa santai dan dengan mudah dapat di pahami masyarakat secara luas dan menyeluruh. Dengan tampilan yang dibuat menarik oleh penulis agar

mudah dipelajari. Buku panduan dengan judul teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula merupakan karya tulis ilmiah yang berisikan panduan Teknik Dasar Karate *Shotokan* Untuk Pemula sehingga dapat memudahkan dalam proses latihan karate aliran *shotokan*.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Garis besar buku yang dikembangkan tentunya wajib sama dengan judul yang ada. Oleh karena itu, kerangka kerja akan lebih jelas dan benar. Oleh sebab itu, buku bisa diselesaikan dengan sempurna. Sebelum penulis merancang sebuah buku maka diperlukan sebuah gambaran besar untuk hal-hal yang perlu dituangkan didalamnya. Kerangka buku merupakan hal-hal yang terdiri dari bagian-bagian atau bab-bab yang akan di tulis oleh penulis buku. Kerangka ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam menyusun sebuah buku dan menjadi sebuah komitmen bagi penulis dalam menyelesaikan pembuatan sebuah buku. Untuk itu dalam menyusun kerangka dalam penulisan diperlukan hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

- 1) Kerangka adalah rancangan umum atau skema yang terdiri dari judul bab dan sub-sub babnya.
- 2) Harus sesuai dalam penulisan judul bab dan sub-subnya dan harus relevan dengan tema dan judul buku yang ada.
- 3) Setiap judul bab dan sub judulnya harus ada keterikatan dan tidak bertumpukan atau *overlapping*
- 4) Dalam penyusunan bagian-bagian bab dan subnya diurutkan dari umum ke yang lebih spesifik dan lebih detail. Agar memudahkan dalam penyusunan buku dan

rancangan kerangka dapat dipahami dengan mudah.

- 5) Dalam pembuatan kerangka hindari kata yang di ulang-ulang, hal ini dilakukan agar tampil lebih memikat dan lebih menarik.
- 6) Hindari untuk diberi tanda tanya, tanda petik, maupun garis bawah pada judul bab dan sub-subnya.
- 7) Gunakan kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat secara umum, jangan gunakan istilah atau kalimat yang menyebabkan pembaca mengalami kebingungan dalam memahaminya.
- 8) Dalam penulisan harus sama atau konsisten yang berupa kata bukan sebuah kalimat.

c. Penyusunan Buku Panduan

Dalam menulis sebuah buku harus menggunakan tahapan-tahapan untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Berikut ini ada beberapa langkah-langkah yang dapat memudahkan dalam melakukan penyusunan buku, diantaranya yaitu :

1) Ide atau gagasan

Untuk menyusun sebuah buku, hal terpenting yang harus dilakukan adalah mencari ide atau gagasan terlebih dahulu. Karena ini yang akan mendasari sebuah buku itu dibuat.

2) Fokus pada gagasan

Setelah merumuskan ide atau gagasan sebuah buku, tahap berikutnya adalah menggali lebih dalam gagasan tersebut dengan mengambil sumber yang relevan dan terpercaya. Pastikan tidak melebar dan tetap fokus dalam pembahasan gagasan yang akan dibuatkan sebuah buku.

3) Membuat garis besar buku

Kerangka buku sangat diperlukan untuk dijadikan rujukan dalam penyusunan buku yang terstruktur dan terarah. Garis besar juga memudahkan untuk menulis dan mengatur. Dengan kerangka buku ini maka penulis akan lebih fokus pada penulisan, sehingga pada pembuatan buku ini sesuai dengan ide atau gagasan yang telah ditetapkan.

4) Menulis konsep buku

Untuk menciptakan produk buku yang sempurna dibutuhkan konsep yang baik. Buku dengan mempunyai konsep jauh lebih baik dibandingkan jika buku tanpa memiliki konsep. Oleh karena itu, dibutuhkan tulisan yang menggambarkan secara kasar untuk menyusun sebuah buku.

5) Pelajari tulisan

Sebagai penulis diharuskan mempelajari cara penulisan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah. Setelah menulis maka tulisan tersebut harus di koreksi oranglain agar tulisan tersebut lebih sempurna. Maka berkonsultasi dengan orang lain dan memberi tahu mereka tentang kesalahan dalam buku sehingga mereka dapat diselesaikan dengan lebih mudah.

6) Improvisasi pada tulisan

Dalam proses penulisan buku diperlukan pemilihan kata atau kalimat yang menarik dan tidak monoton. Maka dibutuhkannya cara mengemas tulisan menjadi sebaik mungkin dengan tanpa harus mengurangi arti dari tulisan tersebut. Untuk itu, improvisasi tulisan sangat penting dalam proses penulisan sebuah buku.

7) Revisi tulisan

Penulis tidak luput dari kesalahan penulisan maka diperlukannya revisi. Revisi dilakukan dengan tujuan menyempurnakan pada tulisan sebuah buku. Revisi buku bukanlah penulis menulis buku dari awal tetapi membenarkan kembali tulisan yang telah dikoreksi yang terdapat kesalahan atau tulisan yang perlu disempurnakan.

8) Proses pengeditan tulisan

Pengeditan pada tulisan yaitu ketika terdapat struktur kosakata atau bagian-bagian yang keliru maka harus dilakukan pengeditan. Memperbaiki tulisan yang tidak tepat diperlukan agar tulisan tampil sempurna dan mudah dipahami dengan baik.

9) Merancang layout buku, cover, dan background

Buku akan mudah dipahami oleh pembacanya jika dibuat dengan tampilan atau layout yang menarik. Untuk itu diperlukan nilai estetika dalam rancangan buku tersebut baik susunan warna, tata letak, gambar dan bentuk huruf buku itu sendiri. Maka perlu dipilih layout buku yang menarik dalam proses penyusunan buku. Sehingga isi dari buku dapat tersampaikan dengan baik oleh penulis kepada setiap pembaca buku.

10) Penjilidan buku

Pada tahap akhir penyusunan buku yang sudah selesai di susun maka buku tersebut tinggal dilakukan penjilidan buku dan buku siap untuk digunakan.

3. Hakikat Karate

a. Pengertian Karate

Karate-do secara harfiah dapat diartikan sebagai berikut : “Kara” berarti kosong, “Te” berarti tangan dan “Do” berarti jalan. Oleh karena itu karate merupakan beladiri tangan kosong. Menurut Oyama (1966: 01) Karate yaitu seni beladiri yang tanpa menggunakan senjata atau menggunakan tangan kosong yang mempelajari teknik-teknik untuk membela diri. Karate menurut Suardhana (2006:3) yaitu seni beladiri yang tidak sebatas mempelajari tentang latihan kekuatan tetapi juga mempelajari tentang mental, spriritual, dan kepribadian. Jadi dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa karate adalah seni beladiri yang mempelajari teknik-teknik untuk membela diri dengan menggunakan tangan kosong.

b. Sejarah Karate

Karate masuk ke Indonesia melalui perantara para mahasiswa yang belajar di Jepang kemudian setelah mereka menyelesaikan studinya dan kembali ke tanah air mereka mulai memperkenalkan dan menyebarluaskan karate di Indonesia. Pada tahun 1963 mahasiswa-mahasiswa Indonesia diantaranya ; Baud AD Adikusumo, Karyanto dan Muchtar membuat dojo baru di Ibukota, Jakarta. Dari merekalah karate aliran *shotokan* pertama kali diperkenalkan di Indonesia. Kemudian mereka menciptakan sebuah wadah yang diberi nama PORKI. Setelah itu bergabungnya para alumni mahasiswa Indonesia dari negara jepang antara lain ; Pendiri *gojukai* Setyo Haryono, Pendiri Lemkari Anton Lesiangi, Pendiri INKAI Sabeth Muchsin dan Choirul Taman yang turut serta mengembangkan karate di

Indonesia. Selain mahasiswa Indonesia yang kuliah di Jepang ada pula beberapa orang Jepang yang berbisnis di Indonesia dan turut serta menyebarkan dan mengembangkan karate di Indonesia diantaranya ; Matsuaki (*Kushinryu*, 1966), Oyama (Kyokushinkai, 1967), Ishi (*Gojuryu*, 1969), dan Hayashi (*Shitoryu*, 1971). Di tanah air karate memperoleh banyak peminat, hal ini dapat dilihat dari munculnya banyak macam organisasi karate dengan keanekaragaman aliran yang di sebar oleh masing-masing pendirinya. Dengan adanya banyak perbedaan yang ada maka menyebabkan ketidaksesuaian dan perpecahan di dalam badan organisasi PORKI.

Akhirnya diadakan musyawarah dan mencapai kesepakatan oleh para tokoh pada saat itu untuk bersama dan bersatu kembali dengan dibentuknya Federasi Karate-Do Indonesia (FORKI) pada tahun 1972.

4 Hakikat Teknik Dasar Karate Shotokan

a. Teknik Dasar

Gerakan-gerakan dasar yang terstruktur dan saling berkaitan yang mempunyai tujuan tertentu disebut teknik dasar. Menurut Sujoto (1966:53) dalam karate teknik dasar bisa disebut dengan kihon yang mempunyai makna sebagai pondasi atau akar yang merupakan serapan dari bahasa Jepang. Teknik dasar sangat penting dipelajari dan menjadi pondasi bagi setiap karateka yang belajar beladiri karate. Karena jika teknik dasarnya baik maka akan baik pula baik gerakan kata maupun kumitnya. Kihon atau teknik dasar karate terbagi menjadi beberapa gerakan dasar antara lain gerakan kuda-kuda, gerakan pukulan, gerakan sentakan, gerakan tangkisan, dan gerakan tendangan.

b. Karate Shotokan

Menurut Japan Karate Federation ada 4 aliran karate di dunia diantaranya adalah aliran *shotokan*, aliran *goju-ryu*, aliran *shito-ryu*, *wado-ryu*. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada aliran karate *shotokan*.

Secara harfiah *shotokan* dapat diartikan yaitu “*shoto*” berarti nama pena Gichin Funakoshi, sedangkan “*kan*” merupakan sebuah perguruan dari *Funakoshi*. Salah satu tokoh dan pelopor dibawanya karate dari Okinawa ke Jepang yaitu oleh Gichin Funakoshi. Jadi karate shotokan merupakan aliran karate yang dikembangkan oleh Gichin Funakoshi dan anaknya Gigo Funakoshi. Karate shotokan sendiri mempunyai karakteristik yang unik diantara aliran karate lainnya. Karate shotokan mempunyai gerakan yang cenderung linier dan frontal. Aliran shotokan ini juga menggunakan power yang kuat dan keras. Aliran karate ini juga merupakan aliran yang paling banyak dianut di seluruh dunia. Hal ini menjadi sangat menarik untuk penulis melakukan penelitian dan pengembangan mengenai teknik dasar karate shotokan untuk pemula.

c. Kihon

Kihon adalah gerakan pondasi bagi setiap karateka yang berisikan gerakan-gerakan dasar seperti kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan sentakan. Gerakan dasar kihon ini harus dilatih secara konsisten dan terus-menerus. Karena seperti yang dikatakan Gichin Funakoshi, karate itu seperti air yang mendidih jika tidak dipanaskan maka akan menjadi dingin. Maka latihan karate harus terus menerus dilakukan terutama latihan kihon. Menurut Hamid Apris (2007:3-4) latihan karate harus dilakukan dengan penuh konsentrasi dan secara terus menerus

khususnya bagian teknik-teknik dasar karate. Latihan kihon selalu ditekankan karena mempunyai peran sangat penting dalam mempelajari beladiri karate. Karena Jika kihonnya baik maka gerakan baik kata atau kumitenya menjadi lebih sempurna. Untuk itu bagi setiap pembelajar karate atau karateka latihan kihon menjadi sangat wajib untuk ditekuni.

1) Kuda-kuda (*Dachi*)

a) Heishoku dhaci

Kuda-kuda *heishoku dhaci* dilakukan dengan cara karateka berdiri dengan kedua kaki dirapatkan dan masing-masing jari-jari kaki linear menghadap kedepan.

b) Musubi dachi

Kuda-kuda *musubi dachi* dapat diperagakan dengan karateka berdiri tegap di tempat dan posisi kaki membuka kurang lebih 45 derajat atau membentuk huruf V. Kuda-kuda ini bisa disebut juga posisi siap kata, yaitu posisi dimana karateka akan memulai gerakan kata dalam karate.

c) Heiko dachi

Kuda-kuda ini adalah posisi dimana seorang karateka akan memulai semua gerakan dalam karate. Dengan posisi kaki membuka selebar bahu dan kedua kaki lurus kedepan.

d) Hachiji dhaci

kuda-kuda ini merupakan posisi dimana kaki dibuka hampir sama dengan gerakan *heiko dachi* hanya saja pada bagian tumit buka lebih lebar dan membentuk sudut yang lebih luas.

e) *Zen kutsu dachi*

Kuda-kuda ini dapat dilakukan dengan melebarkan kaki bagian depan dan lutut ditekuk sejajar dengan ibu jari. Kemudian kaki belakang diluruskan dengan telapak kaki lurus kedepan membentuk sudut. Kuda-kuda ini sering kali digunakan baik dalam gerakan kata maupun gerakan kumite.

f) *Kiba dachi*

Kuda kuda dengan perbandingan 5: 5 dengan lebar kurang lebih dua kali lebar bahu. Kuda-kuda ini sangat kuat dan kokoh jika dipraktikan secara benar.

g) *Kokutsu dachi*

Kuda-kuda dengan posisi berat badan dibelakang yaitu posisi kaki belakang ditekuk dan sejajar dengan kaki depan dengan telapak kaki lurus kedepan.

2) Pukulan (*Tsuki*)

Pukulan atau *tsuki* merupakan serangan menggunakan tangan dalam beladiri karate. Serangan ini menjadi sangat berbahaya dan fatal jika dilakukan oleh praktisi beladiri karate yang telah melatih pukulannya. Ada banyak macam jenis pukulan dalam karate diantaranya adalah :

a) *Oi tsuki* :

- (1) *Oi tsuki jodan* : Pukulan arah kepala dengan kaki melangkah maju
- (2) *Oi tsuki chudan* : Pukulan arah uluh hati dengan kaki melangkah maju
- (3) *Oi tsuki gidan* : Pukulan arah perut dengan kaki melangkah maju

b) *Kizame tsuki* :

- (1) *Kizame tsuki jodan* : Pukulan arah kepala dengan posisi kumite

(2) *Kizame tsuki chudan* : Pukulan kearah uluh hati dengan posisi kumite

c) *Gyaku tsuki* :

(1) *Gyaku tsuki jodan* : Pukulan dengan sasaran ke wajah atau kepala

(2) *Gyaku tsuki chudan* : Pukulan dengan sasaran uluh hati

3) Tangkisan (*Uke*)

Tangkisan (*Uke*) adalah gerakan menghindarkan serangan lawan yang akan mengenai badan. Tangkisan sangat diperlukan ketika seorang karate bertanding dengan lawannya. Untuk itu ada banyak jenis tangkisan dalam beladiri karate yang dapat dipelajari diantaranta yaitu :

a) *Gedan barai* : Tangkisan dengan sasaran arah bawah.

b) *Soto uke* : Tangkisan dengan sasaran arah tengah dan ditangkis dari luar.

c) *Uchi uke* : tangkisan dengan sasaran arah tengah dan ditangkis dari dalam.

d) *Age uke* : Tangkisan dengan sasaran arah atas atau kepala.

e) *Shuto uke* : Tangkisan yang dilakukan dari arah samping telinga dihentikan kedepan

4) Sentakan (*Uchi*)

Sentakan atau uchi adalah gerakan teknik serangan dengan menggunakan siku yang dibengkokan atau dengan siku yang diluruskan. Berikut ini adalah jenis sentakan yaitu sebagai berikut :

a) *Uraken* : sentakan kepalan tangan belakang

b) *Empi* : sentakan sikut

c) *Tetsui uchi* : sentakan tangan palu

d) *Haito uchi* : sentakan tangan pedang

e) *Shuto uchi* : sentakan menggunakan bagian tangan pedang

5) Tendangan (*Geri*)

Salah satu jenis serangan dalam karate adalah menggunakan kaki atau disebut tendangan (*geri*). Tendangan dalam karate memiliki arah dan bentuk kaki yang digunakan secara berbeda sesuai tujuan dari serangan itu sendiri. Tendangan yang baik adalah tendangan yang memiliki bentuk yang benar dan dilakukan dengan cepat dan kekuatan yang maksimal. Tendangan atau *geri* memiliki berbagai jenis tendangan diantaranya :

- a) *Maegeri chudan* : Menggunakan tumit dengan sasaran perut
- b) *Mae geri jodan* : Menggunakan tumit dengan sasaran kepala
- c) *Mawashi geri* : Tendangan setengah lingkaran dengan tumit
- d) *Yokogeri kekomi* : Dengan disodok ke arah samping
- e) *Yokogeri keage* : Dengan disnap ke arah samping
- f) *Ushiro geri* : Tendangan menggunakan bagian tungkai.

d. Kata

Secara harfiah “kata” dapat diartikan sebagai bentuk atau pola. Kata merupakan bentuk atau pola gerakan dalam karate. Menurut Gunawan (2007: 21) adalah gaya demonstrasi yang telah dibakukan dalam bentuk yang ditetapkan. Di Budo, istilah ini dapat juga disebut pelatihan khusus, yaitu Seni bela diri didemonstrasikan kedalam bentuk gerakan dasar yang dijadikan satu pola atau bentuk yang ditentukan dan diatur menjadi gerakan seni yang indah, tujuan, jiwa, ketulusan, vitalitas, fleksibilitas dan standarisasi kecepatan. Kata atau bentuknya adalah bentuk pelatihan formal di mana semua tekniknya dasar: balok, ketukan,

kedutan, atau kedutan dan tendangan, dibangun dengan cara ini bentuk yang menyatu itu bulat serta sesuai dengan pola berfikir yang sesuai perasaan (logis). Berikut ini adalah gerakan *kata* dalam aliran "*Shotokan*" yang di Indonesia.

Gerakan *kata* dasar terdiri dari 8 *kata*, yaitu

- 1) *Heian Shodan* (tenang dan damai satu)
- 2) *Heian Nidan* (tenang dan damai dua)
- 3) *Heian Sandan* (tenang dan damai tiga)
- 4) *Heian Yondan* (tenang dan damai empat)
- 5) *Heian Godan* (tenang dan damai lima)
- 6) *Tekki Shodan* (kuda besi satu)
- 7) *Tekki Nidan* (kuda besi dua)
- 8) *Tekki Sandan* (kuda besi tiga)

e. Kumite

Kumite merupakan pertarungan dalam beladiri karate. Kumite secara harfiah dapat juga diartikan sebagai pertemuan tangan. Menurut (Nakayama, 2012) kumite adalah metode latihan yang didalamnya berisikan mengenai teknik menyerang dan bertahan dari serangan musuh. Ada beberapa jenis pertarungan (kumite) dalam beladiri karate, diantaranya adalah:

1) Kihon ippon kumite

(Pertarungan dasar karate menggunakan satu langkah)

2) Gohon kumite

(Pertarungan dalam karate menggunakan lima langkah)

3) Sanbon kumite

(Pertarungan dalam karate menggunakan tiga langkah)

5. Hakikat Pemula

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemula adalah orang yang baru memulai sesuatu atau mula-mula melakukan sesuatu. Latihan untuk pemula merupakan aktivitas olahraga yang dilakukan oleh orang yang baru belajar tentang cabang olahraga yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk pengembangan yaitu buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula yang bertujuan untuk menjadi panduan bagi pemula atau orang yang baru belajar beladiri karate shotokan dengan usia berapapun, dari anak-anak hingga dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dari Achmad Ervan Lativ (2020) yang berjudul Pengembangan Buku Panduan Melatih Kumite. Penelitian ini menggunakan metode (R&D) dengan melakukan beberapa langkah diantaranya ; identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Dari penelitian tersebut mendapatkan validasi ahli media sebanyak 100% dan untuk kelayakan ahli materi sebanyak 100% . Dan untuk hasil dari uji coba kelompok kecil didapati presentase kelayakan sebanyak 83,6% dan uji coba kelompok besar didapati sebanyak 84%. Oleh karena itu, produk media ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sebagai buku panduan melatih kumite.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Affandi Ismuyono (2019) dengan judul Pengembangan Buku Panduan Teknik Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan yang dilakukan dengan beberapa tahap penelitian yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli materi dan media, revisi produk, uji coba, dan produk akhir. Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan validasi dari ahli media sebanyak 98,33% dan validasi ahli materi sebanyak 100%. Dan untuk uji coba kelompok kecil mendapatkan presentasi kelayakan sebanyak 83,9% dan untuk uji coba lapangannya 86,4%. Oleh karena itu media tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan referensi oleh karateka dan pelatih.
3. Penelitian yang dilakukan oleh I Bagus Syaifullah Azis (2018) dengan judul Pengembangan Teknik Dasar (*Kihon, Kata, Kumite*) untuk Perguruan Karate Gokasi. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode RnD dengan beberapa langkah-langkah penelitian diantaranya : identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba dan produk akhir. Kemudian untuk hasil penelitiannya yaitu mendapatkan validasi ahli media sebanyak 93,33 dan validasi ahli materi sebanyak 97,5%. Dan untuk kelayakan yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yaitu 83,8% dan dari uji coba kelompok besar 88,75%. Oleh karena itu media tersebut dapat dinyatakan layak sebagai media referensi dan pedoman bagi karateka dan pelatih.

C. Kerangka Berfikir

Karate adalah sebuah beladiri yang menggunakan tangan kosong. Dalam olahraga beladiri karate melakukan gerakan teknik karate sangatlah penting.

Seorang yang belajar beladiri karate harus melakukan gerakan seperti kuda-kuda, tendangan, tangkisa, pukulan, dan sentakan dengan baik dan benar. Pelatih mempunyai peran dalam melatih anak didiknya agar dapat melakukan teknik dasar karate dengan benar. Namun seringkali masih ada pelatih yang kurang tepat dalam memberikan materi karena sumber-sumber atau referensi untuk digunakan dalam proses latihan. Dan juga seorang yang belajar karate bisa mendapatkan ilmu beladiri karate tidak hanya pada saat latihan tapi bisa mendalami melalui buku panduan.

Dengan demikian, pelatih dan karateka dapat memahami dan mempunyai pedoman dasar ketika latihan karate. Oleh karena itu peneliti akan melakukan pembuatan buku panduan yang dengan mudah dipahami dan dapat menjadi pedoman bagi siapa saja yang ingin belajar karate.

BAB III

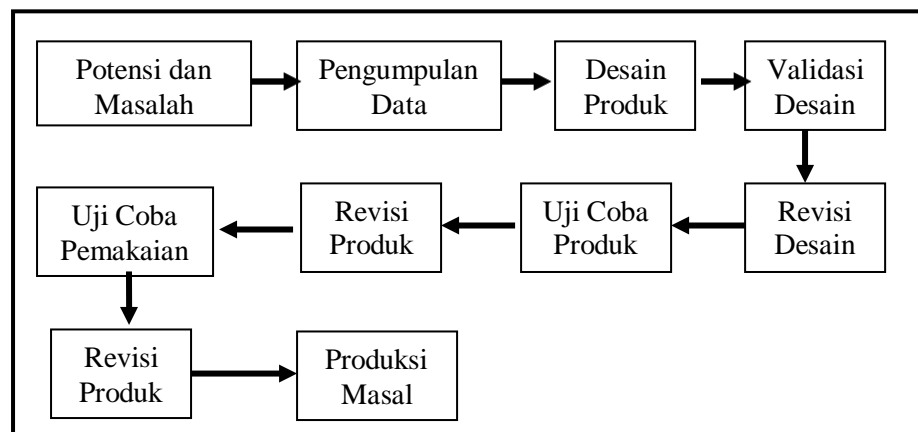
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dan pengembangan atau disebut juga Research and Development (R&D) yang bertujuan mengembangkan produk baru yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelitian pengembangan ini produk yang akan dikembangkan yaitu buku panduan yang membahas teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula. Dan penelitian ini akan difokuskan untuk membuat sebuah produk pedoman atau referensi untuk pelatih dan karateka dalam memahami ilmu beladiri karate agar lebih mudah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini akan menggunakan prosedur yang berlandaskan model penelitian dari Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007:298) dijelaskan untuk tahap-tahap pada penelitian dan pengembangan dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1 . Tahap-tahap Penggunaan Metode R&D

(Sumber : Sugiyono, 2007:298)

Pada penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan menggunakan prosedur berdasarkan model penelitian diatas sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan diatas. Namun peneliti juga harus mencocokkan keadaan dilapangan agar berjalan sesuai tahapan yang ada. Berikut ini tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Potensi Masalah

Langkah pertama, peneliti mencari referensi dari berbagai macam literatur dan berbagai sumber terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang teknik dasar karate shotokan untuk pemula baik mencari di internet ataupun di buku di perpustakaan. Kemudian peneliti juga melakukan observasi secara langsung di Dojo SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta. Hasil pengamatan secara langsung saat latihan karate adalah untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang ada, potensi yang bisa dikembangkan dan solusi yang bisa di tawarkan. Tentu hal ini akan menambah wawasan bagi peneliti dalam mengembangkan produk yang akan dibuat dan dari hasil analisis tersebut bisa menjadi dasar untuk pengembangan produk agar bisa menjadi produk yang lebih sempurna.

2. Pengumpulan Data

Pada langkah ini peneliti mencari informasi untuk dikumpulkan dengan berbagai metode dengan cara yaitu melalui wawancara, obsrvasi, dan angket. Peneliti melakukan pengambilan data di Dojo SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta untuk mengetahui akar permasalahan yang terjadi dan factor-faktor yang bisa dijadikan landasan dari terjadinya suatu masalah. Dan juga peneliti

melakukan pengumpulan informasi dengan mencari informasi melalui diskusi dengan pelatih, mencari bacaan atau buku-buku yang relevan dan peneliti juga aktif mencari berbagai informasi yang bisa di akses dengan internet.

3. Desain Produk

Peneliti melakukan tahapan penelitian desain produk setelah peneliti mengetahui dari potensi dan masalah yang ditemukan ketika peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung pada saat latihan karate. Dari hasil data tersebut dianalisis sebagai pedoman dalam pembuatan produk media yang akan dibuat oleh peneliti. Untuk menyusun rancangan draf desain produk media ada beberapa langkah-langkah sebagai berikut ini :

a. Pembuatan indikator keberhasilan desain.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat sebuah indikator keberhasilan desain. Indikator ini dibuat agar menjadi tolak ukur keberhasilan dari peneliti itu sendiri

b. Penyusunan garis besar materi dan pengumpulan materi.

Pada langkah selanjutnya adalah menyusun garis besar yang akan dimasukkan kedalam produk media Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula yang mudah untuk dipahami. Kemudian peneliti melakukan proses pengumpulan materi-materi yang akan disusun dan peneliti juga melakukan diskusi dengan pelatih dan karateka untuk menambah wawasan peneliti mengenai produk yang akan dikembangkan. Selain itu peneliti juga melakukan pencarian untuk mendapatkan referensi atau sumber informasi melalui buku-buku di perpustakaan, gramedia dan juga melalui internet.

c. Pemilihan desain media buku panduan pengembangan teknik dasar karate shotokan untuk pemula

Pada langkah berikutnya yaitu melakukan pemilihan desain produk media yang akan dibuat. Dalam pemilihan desain yang akan ditentukan berisikan teknik yang dirangkum oleh peneliti yang akan ditampilkan, melakukan pengambilan gambar dengan model yang memperagakan setiap tekniknya, melakukan pengeditan gambar, dan peneliti juga memberikan penjelasan di setiap gambarnya.

d. Self evaluation kelayakan produk.

Evaluasi mandiri dilakukan oleh peneliti dengan didiskusikan kepada dosen pembimbing atau ahli materi agar menghasilkan produk yang sempurna.

4. Pembuatan Produk

Pada langkah berikutnya adalah proses pembuatan produk media buku panduan. Peneliti melakukan pengambilan foto atau gambar yang diperagakan oleh model atau peraga yang menampilkan setiap gerakan dasar sesuai materi yang telah disiapkan. Setelah pengambilan gambar dilakukan pengeditan dan diberikan keterangan pada setiap gambarnya dan disusun menjadi sebuah buku panduan.

5. Validasi Desain

Setelah pembuatan produk media sudah selesai, peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk dilakukan uji kelayakan pada kedua ahli tersebut yaitu :

a. Ahli Materi

Pada validasi ahli materi menilai tentang kualitas materi buku, penulisan dan bahasa yang digunakan dalam penulisan buku panduan teknik dasar karate

shotokan untuk pemula.

b. Ahli Media

Pada ahli media menilai mengenai desain, tampilan, tata letak dan tulisan

6. Revisi Desain

Setelah validasi ahli tahap pertama maka dilakukan revisi sesuai dengan penilain kelayakan yang telah dilakukan agar produk dapat disempurnakan.

7. Produk Akhir

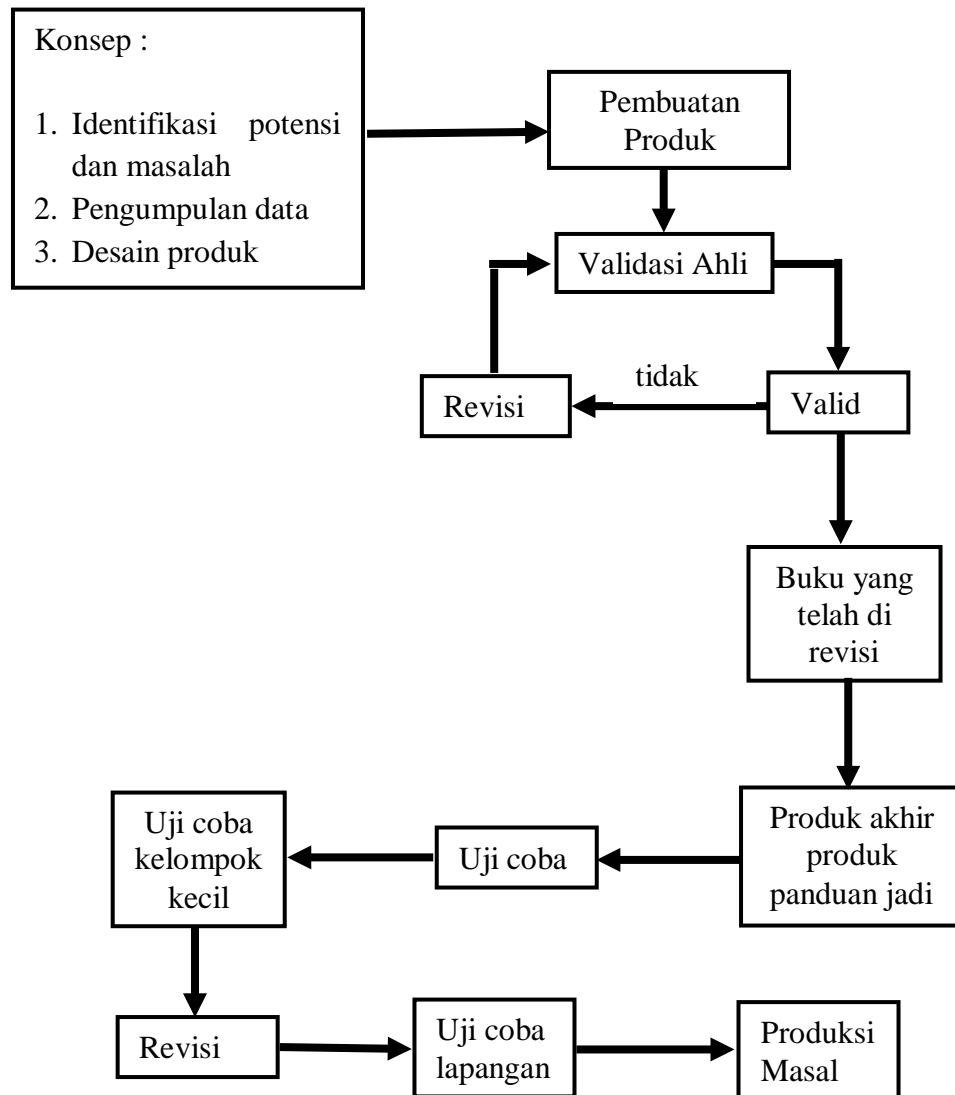
Pada tahap ini produk sudah dinyatakan kelayakannya setelah dilakukan revisi dan validasi oleh para ahli, tinggal dilakukan uji coba produk.

8. Uji Coba Produk

Pada langkah ini, peneliti melakukan pengambilan data untuk menentukan kualitas dari produk media buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar. Dari hasil uji coba tersebut dijadikan tolak ukur kelayakan dan digunakan untuk meningkatkan kualitas dari produk media yang akan menjadi produk akhir dari penelitian ini. Sehingga menjadi produk tersebut bisa dijadikan referensi bagi karateka pemula dalam belajar karate.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini kemudian dijabarkan

kedalam langkah-langkah teknis sebagai berikut :



Gambar 2. Tahap-tahap Pengembangan Media Buku Panduan Teknik Dasar

Karate Shotokan Untuk Pemula

C. Subyek Uji Coba

Penelitian dan pengembangan ini, subyek uji coba digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Subjek uji coba ahli

a. Ahli materi

Peneliti melakukan uji coba pada ahli materi yaitu Bapak Danardono, M.Or. sebagai dosen pengampu kecabangan kepelatihan karate. Berperan dalam menentukan dan memberikan arahan dalam penyusunan pengembangan buku panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula sehingga dapat terjaga validitas kesesuaian materi pada buku panduan yang akan dilakukan penelitian.

b. Ahli media

Peneliti melakukan uji coba pada ahli media yaitu Bapak Faidillah Kurniawan, M.Or yang merupakan dosen mata kuliah teknologi kepelatihan yang mempunyai peran dalam memberikan masukan mengenai media yang akan digunakan dalam penelitian yang dinilai secara estetika agar menjadi produk yang lebih sempurna.

2. Subjek uji coba kelompok kecil dan besar

Peneliti dalam menentukan subjek uji coba menggunakan simple random sampling. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012:13) simple random sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana dan dilakukan apabila sudah ada daftar nama populasi. Pada subjek uji coba penelitian ini yaitu anggota karate Selabora Karate UNY dan UKM Karate UNY. Langkah pertama dilakukan pada uji coba pada kelompok kecil dengan subjek 10 orang. Dan langkah

kedua adalah uji coba pada kelompok besar dengan subjek 20 orang.

D. Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif dalam proses penelitian ini. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 38), data kuantitatif merupakan data dalam bentuk digital atau data yang telah diberi nilai. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau gambar. Selama kegiatan pengujian, data kuantitatif berupa evaluasi yang dikumpulkan melalui angket uji coba produk dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Persentase bertujuan untuk menentukan keadaan sesuatu dan kemudian menjelaskannya dalam kalimat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasekan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah didapati hasil presentasi menggunakan perhitungan rumus diatas, maka kelayakan produk media teknik dasar karate shotokan untuk pemula ini dikategorikan kedalam empat jenis kelayakan yaitu :

Tabel 1. Presentasi Kelayakan

No.	Presentasi	Kelayakan
1	76%-100%	Layak
2	56%-75%	Cukup Layak
3	40%-55%	Kurang Layak
4	< 40%	Tidak Layak

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian. Instrumen penelitian diperlukan dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan. Ada dua metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu alat penelitian pendahuluan dan alat pengembangan model serta uji coba lapangan. Untuk instrument studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi atau data maka dilakukan beberapa cara diantaranya :

1. Wawancara: peneliti melakukan wawancara guna memperoleh informasi secara rinci mengenai materi latihan dasar karate untuk pemula
2. Observasi: metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan pengamatan dan pencatatan
3. Angket: angket adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang wajib dijawab oleh subjek penelitian. Kemudian untuk instrument pengembangan teknik dasar akan dibagi menjadi dua yaitu validasi produk dan uji coba lapangan yang juga menggunakan metode kuisisioner.

Validasi produk media dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan saran agar dilakukan perbaikan agar produk menjadi lebih sempurna. Lembar validasi diperlukan untuk memperoleh kelayakan penilaian buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula. Dalam lembar kuisisioner validasi ahli media dan ahli materi, peneliti menggunakan *skala likert* adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner menurut Endang

Mulyatiningsih (2021:29) dengan empat pilihan, diantaranya:

1 : Sangat Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Instrumen penilaian yang digunakan oleh ahli media yaitu dalam bentuk angket. Aspek yang dinilai oleh ahli media diantaranya :

Tabel 2. Aspek penilaian ahli media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Desain dan Tampilan	11
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	4
	Jumlah	15

Aspek desain dan tampilan terdiri dari 11 item. Aspek desain dan tampilan dapat dilihat pada table 3 berikut ini :

Tabel 3. Aspek Desain dan Tampilan

No	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan warna cover
2	Keserasian warna pada cover
3	Kemenarikan pemilihan cover
4	Kesesuain jenis kertas cover buku
5	Kesesuain jenis kertas isi buku
6	Kesesuain halaman
7	Kesesuain ukuran buku
8	Kesesuain ukuran gambar
9	Kejelasan gambar
10	Kesesuain relevansi gambar dengan materi
11	Kesesuain warna keseluruhan

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 4 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No	Aspek Penilaian
1	Ketepatan jenis huruf
2	Ketepatan ukuran huruf
3	Ketepatan letak teks
4	Kesesuain pemilihan Bahasa

Instrumen penilaian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli materi :

Tabel 5. Aspek Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah butir
1	Aspek Materi	7
	Jumlah	7

Aspek materi terdiri dari 7 item. Aspek materi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Penilaian Aspek Materi

No	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan judul
2	Kesesuaian gambar dengan materi
3	Kesesuain materi
4	Keruntutan materi
5	Ketepatan judul dengan materi
6	Kebermaknaan pengguna materi
7	Keruntutan gambar

Aspek yang dinilai untuk uji coba kelompok kecil dan kelompok besar adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil Dan Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek yang Dinilai
	Tampilan
1	Kesesuain <i>cover</i> dengan desain buku
2	Ketepatan gambar
3	Kesesuain jenis dan ukuran huruf
4	Ketepatan ukuran gambar
5	Kemenarikan ukuran desain
	Materi
6	Ketepatan pemilihan materi panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula
7	Materi yang ditampilkan mudah dipahami
8	Kebermanfaatan materi Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula

9	Keruntutan materi
10	Kesesuain antara materi dengan gambar
11	Ketepatan materi yang disajikan
	Keterbacaan
12	Kesesuain tanda baca
13	Kesesuain bahasa
14	Kesesuain keterangan dengan materi latihan
15	Ketepatan pemilihan bahasa

Sebelum produk di publikasikan diperlukan adanya uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kelayakan dari suatu produk. Pada kedua uji coba tersebut peneliti menggunakan metode kuisioner dan menggunakan skala likert yang tersedia 5 pilihan diantaranya yaitu :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik Sekali

Dengan presentasi kelayakan sebagai berikut :

Tabel 8. Presentasi Kelayakan

No	Preesentasi	Kelayakan
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Tabel diatas menjabarkan presentase kelayakan produk yang akan diterapkan dan dijadikan acuan pada presentase uji coba produk media. Untuk kategori kelayakannya dapat dinilai dengan rincian yaitu Sangat Layak jika $X > 81\%$; Layak jika $61\% < X \leq 80\%$; Cukup jika $41\% < X \leq 60\%$; Kurang jika $21\% < X \leq 40\%$; dan Sangat Kurang jika $X \leq 20\%$ (Ashari dan Silvia, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam penyajian data diuraikan menjadi dua tahapan, pertama yaitu tahap riset dan yang kedua adalah tahap pengembangan. Pada tahap riset dilakukan studi pendahuluan. Dan untuk tahap pengembangan dilakukan dengan perencanaan produk, validasi, dan uji coba produk.

1. Studi Pendahuluan

Dalam proses studi pendahuluan dilakukan menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di latihan rutin SD Gendeng Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei 2022. Pada observasi tersebut peneliti melakukan pengamatan terhadap latihan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula di Dojo SD Gendeng Muhammadiyah Yogyakarta Hasil dari observasi tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Observasi

No	Hasil Observasi
1.	Pelatih masih monoton dalam memberikan materi teknik dasar karate <i>shotokan</i> untuk karateka pemula
2.	Gerakan yang di latihkan dalam latihan masih kurang variatif
3.	Keterbatasan referensi pelatih dalam melatih teknik dasar karate <i>shotokan</i>

Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan Senpai Aulia Rama Sukmajati, S.Pd selaku pelatih Dojo SD Gendeng Muhammadiyah Yogyakarta dan Hanafi selaku karateka Dojo SD Gendeng Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil wawancara kepada pelatih dan

karateka sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara
1.	Belum adanya buku pedoman yang membahas secara khusus teknik dasar karate <i>shotokan</i> untuk pemula yang digunakan untuk melatih karate.
2.	Pelatih masih kurang referensi dalam melatih teknik dasar karate <i>shotokan</i> untuk pemula sehingga terkadang mati langkah dalam memberikan materi selanjutnya
3.	Belum adanya media yang digunakan untuk melatih selain daripada mengambil referensi dari media social mengenai pengembangan teknik dasar karate <i>Shotokan</i>

Peneliti melakukan proses observasi salah satunya dengan mencari informasi yang ada di internet dan peneliti juga pergi ke sejumlah tempat seperti ke Gramedia, Perpustakaan Grhatama, Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hasil observasi tersebut peneliti tidak menemukan adanya buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak pelatih dan karateka yang belum mempunyai pedoman atau referensi dalam latihan teknik dasar karate *shotokan*, teknik dasar yang dilatihkan dalam latihan kurang variatif sehingga gerakan yang diberikan pelatih terasa monoton. Kurangnya referensi media khususnya media buku yang digunakan pelatih dalam melatih teknik dasar karate *shotokan*. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka, ilmu tambahan diperlukan oleh pelatih dan karateka

untuk dapat di aplikasikan di *dojo* karate. Untuk itu Buku Panduan Teknik Dasar Karate *Shotokan* untuk Pemula perlu dibuat untuk menambah referensi pelatih dan karateka.

2. Perencanaan Produk

Pada tahap perencanaan produk yang didahului dengan mengamati produk yang relevan sebagai tolak ukur dan sebagai referensi pembuatan produk mengenai pengembangan produk media buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula yang digunakan untuk komposisi perencanaan produk.

Tahp selanjutnya dalam rancangan produk yang akan dikembangkan dikonsultasikan kepada Sensei Danardono, M.Or sebagai ahli materi untuk mendapatkan rancangan atau gambaran yang sesuai dengan materi teknik dasar karate shotokan untuk pemula yang akan dibuat. Setelah itu dilakukan pengambilan gambar kepada model atau peraga berdasarkan materi yang telah disetujui, kemudian hasil tersebut dilakukan pemilihan gambar yang sesuai dan dilakukan proses editing, dilanjutkan dengan pembuatan produk dengan menggunakan *Adobe Photosop CC 2018* dan *Microsoft Word 2007*.

Produk media buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula berukuran yaitu 148 x 210 mm yang menggunakan warna dasar putih dan dibagi dalam beberapa bab atau bagian. Dan untuk bahan yang digunakan pada cover yaitu kertas *ivory* 260gr kemudian dilapisi laminasi *glossy* dan didalam isi buku menggunakan kertas HVS 80gr.

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk

Pengembangan media buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk

pemula ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya. yaitu ahli media pembelajaran dan ahli materi teknik karate. Validasi media dan materi dilakukan sebanyak dua kali dengan satu kali revisi. Tinjauan ahli media dan ahli materi ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut :

a. Validasi dan Revisi Tahap Pertama

Setelah pembuatan buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula telah selesai, dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi tahap pertama. Bapak Faidillah Kurniawan, M.Or sebagai ahli media dan Bapak Danardono, M.Or sebagai ahli materi. Berikut ini hasil validasi dari ahli media dan ahli materi sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
2	Keserasian warna pada <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
4	Jenis kertas <i>cover</i> Ivory 60gr	3	4	75%	Cukup Layak
5	Jensi kertas isi buku HVS 80gr	3	4	75%	Cukup Layak
6	Jumlah halaman 62 halaman	2	4	50%	Kurang Layak
7	Ukuran buku 148x210 mm	2	4	50%	Kurang Layak
8	Ukuran gambar	2	4	50%	Kurang Layak
9	Kejelasan gambar	2	4	50%	Kurang Layak
10	Relevansi gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
11	Kesesuain warna keseluruhan	2	4	50%	Kurang Layak
12	Jenis huruf yang digunakan	2	4	50%	Kurang Layak
13	Ukuran huruf yang digunakan	2	4	50%	Kurang Layak

14	Ketepatan letak teks	2	4	50%	Kurang Layak
15	Kesesuain pemilihan Bahasa	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		37	60	61%	Cukup Layak

Hasil dari validasi pada tahap pertama oleh Ahli Media didapati beberapa hal yang diperhatikan, Ukuran buku harus jelas dan layak untuk dibaca, kontras warna disesuaikan kembali, header dan footer dibuat lebih sederhana, ukuran skala gambar disesuaikan agar terlihat bagus estetikanya. Sebelum di uji cobakan validator menyatakan perlunya media buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula harus dilakukan proses revisi terlebih dahulu.

Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Materi tahap 1

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan judul	3	4	75%	Cukup Layak
2	Kesesuaian gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
3	Kesesuain materi	3	4	75%	Cukup Layak
4	Keruntutan materi	3	4	75%	Cukup Layak
5	Ketepatan judul dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
6	Kebermaknaan penggunaan materi	4	4	100%	Layak
7	Keruntutan gambar	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		22	28	78,5	Layak

Dari penilaian validasi ahli materi tahap pertama maka ditemukan beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan , pertanyaan pada lembar validasi yang ada yang belum sesuai, dan pemilihan bahasa dalam buku agar diperbaiki kembali. Sebelum di uji cobakan validator menyatakan perlunya media buku panduan teknik

dasar karate *shotokan* untuk pemula dilakukan revisi terlebih dahulu.

b. Validasi Tahap Kedua

Tabel 13. Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
2	Keserasian warna pada <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
4	Jenis kertas <i>cover</i> Ivory 60gr	3	4	75%	Cukup Layak
5	Jensi kertas isi buku HVS 80gr	3	4	75%	Cukup Layak
6	Jumlah halaman 62 halaman	4	4	100%	Layak
7	Ukuran buku 148x210 mm	4	4	100%	Layak
8	Ukuran gambar	3	4	75%	Cukup Layak
9	Kejelasan gambar	3	4	75%	Cukup Layak
10	Relevansi gambar dengan materi	4	4	100%	Layak
11	Kesesuain warna keseluruhan	4	4	100%	Layak
12	Jenis huruf yang digunakan	4	4	100%	Layak
13	Ukuran huruf yang digunakan	4	4	100%	Layak
14	Ketepatan letak teks	3	4	75%	Cukup Layak
15	Kesesuain pemilihan Bahasa	4	4	100%	Layak
Jumlah		55	60	91,6	Layak

Berdasarkan tabel diatas, validasi oleh Ahli Media mendapatkan skor total 55 dari skor total 60 dengan presentase kelayakan 91,6% dan dapat dinyatakan bahwa Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula dinyatakan “Layak”, serta dapat di uji cobakan tanpa revisi.

Tabel 14. Hasil Validasi Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan judul	4	4	100%	Layak
2	Kesesuaian gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
3	Kesesuain materi	4	4	100%	Layak
4	Keruntutan materi	4	4	100%	Layak
5	Ketepatan tujuan buku panduan	4	4	100%	Layak
6	Kebermaknaan penggunaan materi	4	4	100%	Layak
7	Keruntutan gambar	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		26	28	92,8%	Layak

Berdasarkan tabel diatas, validasi oleh Ahli Materi mendapatkan skor 26 dari skor total 28 dengan presentase kelayakan 92,8% dan dapat dinyatakan bahwa buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula dinyatakan “Layak” dan dapat di uji cobakan tanpa revisi

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Kelompok Kecil

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Pada uji coba kelompok kecil peneliti mengambil subjek penelitian kepada 10 orang karateka dari berbagai tingkatan sabuk di Selabora Karate UNY. Kondisi responden pada uji coba kelompok kecil ini dapat digambarkan secara umum sebagai berikut:

- 1) Subjek uji coba secara menyeluruh memberi respon positif mengenai produk media buku panduan yang dikembangkan peneliti.

- 2) Subjek uji coba dalam proses pengisian angket sangat antusias untuk membantu penelitian ini.
- 3) Subjek uji coba menunjukkan ketertarikan dalam mempelajari materi didalam produk yang dikembangkan peneliti, dikarenakan materi yang dipaparkan sederhana dan mudah dipahami oleh karateka pemula.

b. Hasil Uji Coba Kelompok kecil

Tabel 15. Hasil Angket Uji Coba Kelompok kecil

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan	212	250	84,8%	Sangat Layak
2	Materi	270	300	90%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	175	200	87,5%	Sangat Layak
Skor Total		657	750	87,6%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, mengenai buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula menunjukkan aspek tampilan sebesar 84,8% dengan kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Maka jumlah nilai total dari penilaian uji kelayakan produk buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula menurut responden Selabora Karate UNY sebesar 87,6%. Berlandaskan pengkategorian yang digunakan sebelumnya dengan melihat hasil total skor tersebut menunjukkan bahwa buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula “Sangat Layak”. Artinya buku panduan teknik dasar karate shotokan

untuk pemula layak untuk di uji cobakan ke tahap selanjutnya.

2. Uji Coba Kelompok Besar

a. Kondisi Subjek Uji Coba

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 20 orang yang terdiri dari 3 orang pelatih dan 17 atlet yang ada di UKM Karate INKAI UNY. Kondisi responden pada uji coba kelompok kecil ini dapat digambarkan secara umum sebagai berikut :

1. Subjek uji coba secara menyeluruh memberi respon positif mengenai produk media buku panduan yang dikembangkan peneliti.
2. Subjek uji coba dalam proses pengisian angket sangat antusias untuk membantu penelitian ini.
3. Subjek uji coba menunjukkan ketertarikan dalam mempelajari materi didalam produk yang dikembangkan peneliti, dikarenakan materi yang dipaparkan sederhana dan mudah dipahami oleh karateka pemula.

b. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

Tabel 16. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan	426	500	85,2%	Sangat Layak
2	Materi	544	600	90,6%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	346	400	86,5%	Sangat Layak
Skor Total		1316	1500	87,7%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, mengenai Buku Panduan Teknik Dasar Karate

Shotokan untuk Pemula menunjukkan aspek tampilan sebesar 85,2% dengan

kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 90,6% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 86,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Nilai total yang didapatkan dari penilaian uji kelayakan produk buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk Pemula menurut responden UKM Karate INKAI UNY sebesar 87,7%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya hasil nilai total tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula “Sangat Layak”. Dengan demikian buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula layak untuk digunakan sebagai bahan acuan latihan untuk pelaku karate. Dengan hasil tersebut Buku Panduan tersebut dapat di publikasikan

C. Pembahasan

Dalam proses pembuatan produk, buku panduan teknik dasar karate shotokan untuk pemula ini dirancang dan dikembangkan agar menjadi sebuah produk media buku panduan yang mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan, referensi atau pedoman mengenai teknik dasar karate shotokan yang ditujukan kepada orang yang baru belajar karate atau karateka pemula.

Dalam proses pembuatan buku panduan ini melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Dengan tahap perencanaan, produksi dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan melalui software Adobe Photosop CC 2018 dan Microsoft Word 2007. Setelah produk awal selesai disusun, maka diperlukan evaluasi dan validasi oleh Bapak Danardono, M.Or sebagai Ahli Materi dan Bapak Faidillah Kurniawan, M.Or sebagai Ahli Media. Sedangkan untuk tahap penelitian kelayakan produk dilakukan dengan dua tahap uji coba kelompok kecil dan kelompok uji coba

lapangan.

Pada proses validasi Ahli Media dan Ahli Materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk perbaikan produk buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula pada tahap awal. Berdasarkan validasi Ahli Media dan Ahli Materi, buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula dikategorikan sebagai produk yang “Layak”. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis penilaian “Layak” dari Ahli Media dan Ahli Materi. Dan juga hasil dari uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti, bahwa produk buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula “Sangat Layak”. Artinya buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula juga dikatakan layak, kemudian dapat dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan. Hasil yang didapatkan pada proses uji coba kelompok besar juga menunjukkan bahwa produk buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula layak untuk dipublikasikan dan digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk para pelaku karate.

1. Pengujian Kepada Ahli

Hasil uji validasi Ahli Media dan Ahli Materi dilakukan dalam dua tahap dan satu kali revisi. Adapun hasil validasi dari Ahli Media pada tahap pertama dinyatakan “Cukup Layak” dan harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum di uji cobakan. Kemudian setelah dilakukan validasi Ahli Media dan Ahli Materi pada tahap pertama setelah itu dilanjutkan revisi produk sesuai saran dan masukan dari validator. Setelah dilakukan tahap revisi, peneliti kembali melakukan validasi tahap kedua kepada Ahli Media dan Ahli Materi. Validasi Ahli Media mendapatkan hasil sebesar 91,6% dengan kategori “Layak” dan dinyatakan layak untuk di uji

cobakan. Sedangkan untuk Validasi Ahli Materi mendapatkan hasil sebesar 92,8% dengan kategori “Layak” dan dinyatakan layak untuk di uji cobakan.

2. Pengujian Kepada Atlet dan Pelatih

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan instrument angket yang diisi oleh pelatih dan atlet Selabora Karate UNY mengenai Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula menunjukkan bahwa pada aspek tampilan sebesar 84,8% dengan kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Nilai total yang didapatkan dari uji kelayakan produk Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula menurut responden Selabora Karate UNY sebesar 87,6%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil nilai total maka Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula dinyatakan “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil tersebut Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula layak untuk di uji cobakan pada tahap selanjutnya

b. Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan instrument angket yang diisi oleh pelatih dan atlet UKM Karate INKAI UNY mengenai Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula menunjukkan bahwa pada aspek tampilan sebesar 85,2% dengan kategori “Sangat Layak”, aspek materi sebesar 90,6% dengan kategori “Sangat Layak”, dan aspek keterbacaan sebesar 86,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Nilai total yang didapatkan dari uji kelayakan produk Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula menurut responden UKM Karate INKAI UNY sebesar 87,7%.

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil nilai total maka Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula dinyatakan “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil tersebut Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula layak untuk dijadikan referensi atau pedoman bagi pelaku karate. Dengan hasil tersebut Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula dapat dipublikasikan.

D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

Setelah melalui uji coba produk, kelebihan dan kekurangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula diantaranya sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Desain buku yang menarik
- b. Buku ditampilkan dalam bentuk yang sederhana
- c. Gambar yang di tampilkan membantu dalam mempelajari teknik dasar
- d. Terdapat petunjuk dalam setiap gambar gerakan sehingga mudah dipahami

2. Kekurangan

- a. Ada beberapa gambar yang ditampilkan kurang estetik
- b. Terdapat beberapa penjelasan materi dan gambar, dimana kurang bisa dipahami oleh pembaca karateka pemula yang dimaksud penulis.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Berlandaskan dari validasi ahli media dan ahli materi tahap ke-II pada buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula, maka produk media tersebut didapati validitas untuk ahli media mendapatkan presentase 91,6% dan ahli materi dengan presentase 92,8%.
2. Hasil dari angket untuk uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase kelayakan dengan total presentase 87,6%. Dengan penjabaran presentase untuk aspek tampilan 84,8%, untuk aspek materi 90% dan untuk aspek keterbacaan 87,5%. Dengan demikian produk media tersebut dapat dinyatakan layak dan dapat melanjutkan proses uji berikutnya tanpa adanya revisi.
3. Hasil dari angket untuk uji coba kelompok besar mendapatkan hasil presentase kelayakan dengan total 87,7%. Dengan penjabaran presentasi untuk aspek tampilan 85,2%, untuk aspek materi 90,6%, dan aspek keterbacaan 86,5%.

Berlandaskan dari hasil uji coba yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan produk media buku panduan teknik dasar karate *shotokan* untuk pemula ini layak digunakan. Penelitian dan pengembangan produk media ini dapat untuk dimanfaatkan untuk menambah keilmuan dan referensi untuk pelatih maupun karateka pemula dalam proses belajar teknik dasar karate *shotokan*.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini didapati implikasi-implikasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut dibawah ini :

1. Dapat dijadikan sumber media untuk belajar teknik dasar karate shotokan untuk pemula yang mudah untuk digunakan
2. Memberikan tambahan referensi untuk karateka pemula dalam proses belajar beladiri karate khususnya mengenai teknik dasar karate *shotokan*
3. Untuk meningkatkan kemampuan karateka dengan memahami dan mempelajari melalui buku panduan tersebut.
4. Dapat dijadikan media kampanye hidup sehat melalui adanya belajar beladiri karate

Keterbatasan Peneliti

1. Peneliti hanya mengambil dan memfokuskan pada materi dasar yang perlu untuk ditampilkan dalam media tersebut, karena ilmu karate sangat luas karena keterbatasan peneliti hanya merangkum hal yang dasar dan penting untuk dipelajari karateka pemula.
2. Dalam proses dalam pembuatan buku panduan menggunakan tiga model atau peraga sehingga terkendala dalam keterbatasan jadwal model yang terbatas untuk pengambilan gambar.
3. Proses pembuatan produk media di masa Era New Normal dan varian Omicron menjadikan proses pembuatan buku mengalami kendala seperti banyak perpustakaan yang tutup membuat keterbatasan peneliti dalam mencari sumber atau referensi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan Buku Panduan Teknik Dasar Shotokan untuk Pemula dinyatakan sudah layak dan tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Untuk karateka pemula aliran shotokan produk ini bisa dimanfaatkan sebagai pedoman atau referensi pada proses belajar atau latihan karate.
2. Untuk mahasiswa produk media ini dapat dijadikan sumber referensi ketika dalam proses kuliah, baik untuk tugas mata kuliah yang relevan ataupun kebutuhan kepustakaan lainnya.
3. Untuk masyarakat secara luas dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan keilmuan mengenai olahraga beladiri karate.
4. Untuk pembelajar karate pemula terus belajar dan jangan pantang semangat. Diciptakannya produk media ini agar siapa saja orang yang ingin mendalami teknik dasar karate khususnya aliran shotokan dapat mudah mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andibowo, T., Sudarsono, S., & Iskandar, M. I. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Latihan Teknik Dasar Karate Inkai Wonogiri. *Proficio*, 2(01), 23-29.
- Arikunto, S. (1993) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bineka Cipta
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Azis, I. B. S. (2018). Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (Kihon, Kata, Kumite) Untuk Perguruan Karate Gokasi Development Of Guidebook Basic Technique (Kihon, Kata, Kumite) For Karate Gokasi Institution. [Skripsi]. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danardono. (2006). *Kebutuhan Karate*. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-15.
- Danardono. (2006). *Sejarah, Etika, dan Filosofi Karate*. Artikel e-staff FIK UNY. Hlm. 1-23
- Fandayani, W., & Sagitarius, S. (2019). Analisis Teknik Tendangan Dominan terhadap Perolehan Poin pada Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 11(1), 21-29.
- GHAZALBA, Fahrur Azhar. *Pengaruh pelatihan relaksasi terhadap kecemasan pada atlet karate*. 2009. PhD Thesis. Univerversitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hendriko, H. (2017). *Pengaruh Latihan Metode Bagian (Elementer) dan Metode Menyeluruh (Global) Terhadap Teknik Dasar Karate* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Irsyadi, M. (2020). *Perancangan Informasi Sanchin Untuk Pernapasan Dan Penguatan Tubuh Dalam Karate Melalui Media Buku Panduan* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ismuyono, Bayu Affandi. *Pengembangan Buku Panduan Teknik Kata Dasar Dan Tekki Karate Shotokan* [Skripsi]. FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusuma, E. (2020). *Menggali Makna Rasa Karate*. Elex Media Komputindo.
- Lativ, Achmad Ervan. *Pengembangan Buku Panduan Melatih Kumite* [Skripsi]. FIK Universitas Negeri Yogyakarta

- Nabila Ayu, S. (2021). Nilai Filosofi Jepang Yang Terkandung Dalam Gerakan Kata Unsu Karate Shotokan Institut Karate-Do Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Darma Persada).
- Nakayama, M. (1980). Karate Terbaik. (Alih Bahasa: Drs. Sabeth Muchsin). Jakarta Pusat: P. T. Indira.
- Pratomo, Bondhan Adi. "KARATE-DO." (2013).
Purba, Pangondian Hotliber. Pembelajaran Kihon Dalam Olahraga Beladiri Karate. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2015, 14.2: 57-64.
- Rozi, F. (2021). Analisis teknik dasar kuda-kuda zenkutsu dachi pada beladiri karate. *Fair Play: Indonesian Journal of Sport*, 1(1), 7-12.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D
- Sugiyono. (2007) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial, M. (2020). Buku Jago Beladiri. Ilmu Cemerlang Group.
- Nabila Ayu, S. (2021). Nilai Filosofi Jepang Yang Terkandung Dalam Gerakan Kata Unsu Karate Shotokan Institut Karate-Do Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Darma Persada).
- Heni Wijayanti (2013) yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Pencak Silat”. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hermawan Sulistyoyo. (2013). Sejarah Karate Shotokan dan INKAI. Jakarta: Pensil 324.

- Khaerina H, Anisa. (2016). Pengembangan Pocket Book Gesture Sebagai Media Pelatihan Perwasitan Karate. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lutan, & Rusli. (1992). Manajemen dan Olahraga. Bandung : ITB dan FPOK IKIP Bandung
- Nakayama, M. (1980). Karate Terbaik. (Alih Bahasa: Drs. Sabeth Muchsin). Jakarta Pusat: P. T. Indira. Realita, C.A. (2017). Pengembangan Buku Panduan Model Latihan Kekuatan Untuk Karateka Junior. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Tofikin
 NIM : 17602244057
 Pembimbing : Danardono, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	30/1/2020	Pertukaran foto hls, penulisan no. hls → lihat hls redaksi	
2	22/2/2020	Redaksi buku → TAT EYD	
3	30/11/2021	Revisi bab II dan materi teknik dasar karate	
4	6/1/2022	Konsultasi foto penulisan dan hls kaca dalam format skripsi	
5	31/1/2022	Pembalikan kata dalam judul dan rumus sub-sub kalimat	
6	18/2/2022	Konsultasi media buku panduan.	
7	28/3/2022	Bimbingan bab 3 proses penelitian.	
8	9/5/2022	Konsultasi bab 1 dan olah data penelitian.	
9	6/7/2022	Konsultasi bab 5 dan daftar pustaka dan Revisi skripsi	

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Drs. Fauzi, M.Si.

NIP. 196312281990021002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 778/UN34.16/PT.01.04/2022

13 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Ketua PEMBINA
UKM KARATE INKAI UNY
Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta

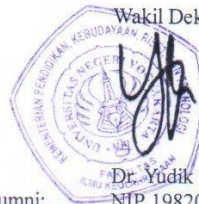
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tofikin
NIM : 17602244057
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula
Waktu Penelitian : 17 - 27 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA KARATE "INKAI"

Sekretariat: Gedung Student Center UNY Lantai 2, Karangmalang Yogyakarta
Website: ukmkarate.student.uny.ac.id Email: unykarate@gmail.com



No : 13/KARATE-UNY/V/2022
Lampiran : -
Hal : **Tanggapan Izin Penelitian**

25 Mei 2022

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permohonan izin penelitian atas nama:

Nama : Tofikin
NIM : 17602244057
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula
Waktu Penelitian : 17 – 27 Mei 2022

maka demi kelancaran penelitian tersebut, kami selaku **Pengurus UKM Karate "INKAI" Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan** mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Pembina UKM Karate "INKAI"
Universitas Negeri Yogyakarta

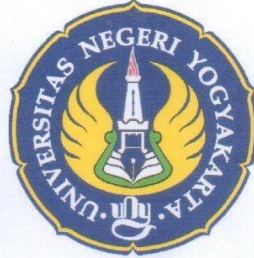
Danardono, M.Or.
NIP. 19761105 200212 1 002

Ketua UKM Karate "INKAI"
Universitas Negeri Yogyakarta

Tri Puji Utami
NIM. 19809334059

Lampiran 3. Validasi Ahli Materi

Angket Ahli Materi



ANGKET
(Ahli Materi)

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN
TEKNIK DASAR KARATE SHOTOKAN UNTUK PEMULA**

IDENTITAS

Nama : Danardono, M.Or.
Institusi/Lembaga : FIK UNY
Status : Dosen

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku panduan teknik dasar karate Shotokan untuk pemula sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam angket instrumen penelitian.
2. Angket terdiri dari 1 bagian yaitu : Kualitas Materi
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
4. Penjelasan alternative jawaban
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik
5. Komentar, kritik, saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

A. Kualitas Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2	Kesesuaian gambar dengan materi			✓	
3	Kesesuaian materi				✓
4	Keruntutan materi				✓
5	Ketepatan tujuan buku panduan				✓
6	Kebermaknaan penggunaan materi				✓
7	Keruntutan gambar			✓	

B. Komentar dan Saran

KESIMPULAN

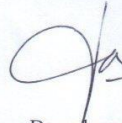
Program ini dinyatakan :

- ①. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

*mohon untuk dilingkari sesuai kesimpulan anda

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Ahli Materi



Danardono, M.Or.

NIP. 19761105 200212 1 002

SURAT PERNYATAAN AHLI MATERI

Proposal Penelitian :

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE SHOTOKAN
UNTUK PEMULA

Nama : Tofikin

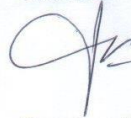
NIM : 17602244057

Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Pembimbing : Danardono, M.Or

Telah divalidasi dan layak di uji cobakan

Yogyakarta, 12 Mei 2022
Ahli Materi

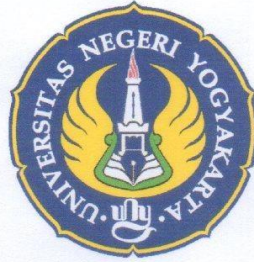


Danardono, M.Or.

NIP. 19761105 200212 1 002

Lampiran 4. Validasi Ahli Media

Angket Ahli Media



ANGKET
(Ahli Media)

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN
TEKNIK DASAR KARATE SHOTOKAN UNTUK PEMULA

IDENTITAS

Nama : Faidillah Kurniawan, M.Or
Institusi/Lembaga : FIK UNY
Status : Dosen

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku panduan teknik dasar karate Shotokan untuk pemula sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam angket instrumen penelitian.
2. Angket terdiri dari 2 bagian yaitu : desain dan tampilan & tata letak dan tulisan
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
4. Penjelasan alternative jawaban
 - 4 = sangat setuju
 - 3 = setuju
 - 2 = kurang setuju
 - 1 = tidak setuju
5. Komentar, kritik, saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

A. Desain dan Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan pemilihan warna cover				✓
2	Keserasian warna pada cover				✓
3	Kemenarikan pemilihan cover				✓
4	Kesesuain jenis kertas cover buku			✓	
5	Kesesuain jenis kertas isi buku			✓	
6	Kesesuain halaman				✓
7	Kesesuain ukuran buku				✓
8	Kesesuain ukuran gambar			✓	
9	Kejelasan gambar			✓	
10	Kesesuain relevansi gambar dengan materi				✓
11	Kesesuain warna keseluruhan				✓

B. Tata Letak dan Tulisan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan jenis huruf				✓
2	Ketepatan ukuran huruf				✓
3	Ketepatan letak teks			✓	
4	Kesesuain pemilihan Bahasa				✓

C. Komentar dan Saran

--

KESIMPULAN

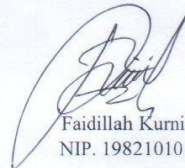
Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/di uji coba lapangan

*mohon untuk dilingkari sesuai kesimpulan anda

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Ahli Media



Faidillah Kurniawan, M.Or
NIP. 19821010 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN AHLI MEDIA

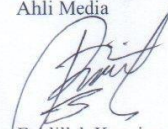
Proposal Penelitian :

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEKNIK DASAR KARATE SHOTOKAN
UNTUK PEMULA

Nama : Tofikin
NIM : 17602244057
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Pembimbing : Danardono, M.Or

Telah divalidasi dan layak di uji cobakan

Yogyakarta, 12 Mei 2022
Ahli Media



Fardillah Kurniawan, M.Or
NIP. 19821010 200501 1 002

Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Responden	Jenis kelamin	Sabuk	Status	Skor Penilaian	Presentase	Kategori
1	Agatha Prasetya	Laki-laki	Kyu IV	Atlet	68	90,7%	Sangat Layak
2	Xena Carissa V	Perempuan	Kyu II	Atlet	58	77,3%	Layak
3	Fidela Felisiana	Perempuan	Kyu I	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
4	John Zara	Laki-laki	Kyu X	Atlet	71	94,7%	Sangat Layak
5	Adzin Kamil	Laki-laki	Kyu III	Atlet	74	98,7%	Sangat Layak
6	Ade KR	Laki-laki	Kyu III	Atlet	65	86,7%	Sangat Layak
7	Ezral Shaquille	Laki-laki	Kyu II	Atlet	75	100%	Sangat Layak
8	Gabriella Javas	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	68	90,7%	Sangat Layak
9	Nagasasra,sh	Laki-laki	Kyu V	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
10	Rayika Amran Fikri	Laki-laki	Kyu II	Atlet	56	74,7%	Layak

Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Coba Lapangan

No	Responden	Jenis Kelamin	Sabuk	Status	Skor Penilaian	Presentase	Kategori
1	Ikhwanantya Adi P	Laki-laki	DAN II	Pelatih	69	92%	Sangat Layak
2	Faisal Nurohman	Laki-laki	DAN I	Atlet	72	96%	Sangat Layak
3	Ismha Faradilla NP	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	65	86,7%	Sangat Layak
4	Zazkia Fazilla	Perempuan	Kyu I	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
5	Tri Puji Utami	Perempuan	DAN I	Atlet	73	97,3%	Sangat Layak
6	Istiana Putri D	Perempuan	Kyu IV	Atlet	59	78,7%	Layak
7	Wahyu Hidayat	Laki-laki	DAN I	Atlet	74	98,7%	Sangat Layak
8	Dwiarini Yuendita	Perempuan	DAN I	Atlet	69	92%	Sangat Layak
9	Utara	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	70	93,3%	Sangat Layak
10	Annisa Nur K	Perempuan	DAN I	Atlet	65	86,7%	Sangat Layak
11	Lidiya Oktavia	Perempuan	DAN II	Atlet	60	80%	Layak
12	Wulan Permatasari	Perempuan	DAN I	Atlet	73	97,3%	Sangat Layak
13	Alifia Vidy	Perempuan	Coklat/1	Atlet	54	72%	Layak
14	Entin Hardini W	Perempuan	DAN I	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
15	Nevitaningrum	Perempuan	DAN I	Pelatih	58	77,3%	Layak
16	Triana H	Perempuan	Kyu II	Atlet	67	89,3%	Sangat Layak
17	Rahma Fanisa	Perempuan	Kyu IV	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
18	Melisa Mauli T	Perempuan	DAN I	Atlet	69	92%	Sangat Layak
19	Nabila Nur Izzah	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	61	81,3%	Sangat Layak
20	Aulia Rama S	Laki-laki	DAN I	Pelatih	75	100%	Sangat Layak

Lampiran 7. Hasil Angket Kelompok Kecil

Uji Coba Kelompok Kecil																				
No	Nama lengkap	Jenis kelamin	Sabuk	Status	Tampilan					Materi					Keterbacaan					Total
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Agatha Prasetya	Laki-laki	Kyu IV	Atlet	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	68
2	Xena Carissa	Perempuan	Kyu II	Atlet	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	58
3	Fidela Felisiana	Perempuan	Kyu I	Atlet	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
4	John Zara	Laki-laki	Kyu X	Atlet	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
5	Adzin Kamil	Laki-laki	Kyu III	Atlet	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
6	Ade KR	Laki-laki	Kyu III	Atlet	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	65
7	Ezral Shaquille	Laki-laki	Kyu II	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	Gabriella Javaz	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	68
9	Nagasasra,sh	Laki-laki	Kyu V	Atlet	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
10	Rayika Amran	Laki-laki	Kyu II	Atlet	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
Max					5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Min					3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	56
Average					4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	65,7
Jumlah					42	43	43	42	42	46	46	46	41	45	46	42	45	45	43	657

Lampiran 8. Hasil Angket Uji Kelompok Lapangan

No	Nama lengkap	Jenis Kelamin	Sabuk	Status	Tampilan					Materi					Keterbacaan					Total
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ikhwanantya Adi P	Laki-laki	DAN II	Pelatih	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	69
2	Faisal Nurohman	Laki-laki	DAN I	Atlet	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
3	Ismha Faradilla NP	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
4	Zakia Fazilla	Perempuan	Kyu I	Atlet	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	61
5	Tri Puji Utami	Perempuan	DAN I	Atlet	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
6	Istiana Putri D	Perempuan	Kyu IV	Atlet	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	59
7	Wahyu Hidayat	Laki-laki	DAN I	Atlet	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
8	Dwiarini Yuendita	Perempuan	DAN I	Atlet	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	69
9	Utara	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	70
10	Annisa Nur Kholifah	Perempuan	DAN I	Atlet	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	65
11	Lidiya Oktavia	Perempuan	DAN II	Atlet	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	3	60
12	Wulan Permatasari	Perempuan	DAN I	Atlet	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
13	Alifia Vidy	Perempuan	Coklat/I	Atlet	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
14	Entin Hardini W	Perempuan	DAN I	Atlet	4	5	4	4	3	5	2	3	5	4	4	4	4	5	5	61
15	Nevitaningrum	Perempuan	DAN I	Pelatih	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
16	Triana Hestiningrum	Perempuan	Kyu II	Atlet	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	67
17	Rahma Fanisa	Perempuan	Kyu IV	Atlet	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	61
18	Melisa Mauli Tanjung	Perempuan	DAN I	Atlet	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	69
19	Nabila Nur Izzah	Perempuan	Kyu VIII	Atlet	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
20	Aulia Rama S	Laki-laki	DAN I	Pelatih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Max					5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Min					3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	54
Avarage					4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	65,8
Jumlah					83	88	87	83	85	93	88	92	89	92	90	85	83	92	86	1.316

Lampiran 9. Presentase Uji Kelompok Kecil dan Lapangan

Presentase Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan	212	250	84,8%	Sangat Layak
2	Materi	270	300	90%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	175	200	87,5%	Sangat Layak
Skor Total		657	750	87,6%	Sangat Layak

Presentase Uji Coba Lapangan

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan	426	500	85,2%	Sangat Layak
2	Materi	544	600	90,6%	Sangat Layak
3	Keterbacaan	346	400	86,5%	Sangat Layak
Skor Total		1316	1500	87,7%	Sangat Layak

Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Angket

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

Angket Penelitian Skripsi

Assalamu'alaikum wr.wb
 Salam Karate Oh:
 Semoga teman-teman semua dalam keadaan bahagia, sehat dan selalu semangat menjalani hari-hari (amin)

Pedidikan nama saya Trikin mahasiswa S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Krolahragan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian untuk degree yang berjudul "Pengenalan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan untuk membantu karateka pemula dalam belajar teknik dasar karate Shotokan.

Setelah teman-teman melihat media buku panduan nya. Silakan teman-teman untuk mengisi kuis/soal penelitian dengan penilaian sebagai berikut:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Baik sekali

Terdapat giveaway saldo digital Dana, Dwi, Gopay atau Shopeepay senilai 25.000 untuk 5 orang beruntung yang dipilih secara acak. Pemenang akan kami hubungi melalui nomor whatsapp yang disertakan responden.

Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan teman-teman semua dalam mengisi kuis/soal penelitian ini, semoga menjadi amal baik dir kebakinnya dibalas oleh Allah Swt. Amin

Salam Hormat,
 Trikin

***Wajib**

Nama lengkap *
 Aulia Rama Sukmajati

Jenis kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

Aspek Tampilan

1. Kesesuaian cover dengan desain buku *

1
 2
 3
 4
 5

2. Kelengkapan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf *

1
 2
 3
 4
 5

4. Kelengkapan ukuran gambar *

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

4. Kelengkapan ukuran gambar *

1
 2
 3
 4
 5

5. Kemudahan ukuran desain *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Materi

6. Kelengkapan pemilihan materi panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

7. Materi yang ditampilkan mudah dipahami *

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

7. Materi yang ditampilkan mudah dipahami *

1
 2
 3
 4
 5

8. Kebenaran materi Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

9. Keruntutan materi *

1
 2
 3
 4
 5

10. Kesesuaian antara materi dengan gambar *

1

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

10. Kesesuaian antara materi dengan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

11. Kelengkapan materi yang disajikan *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Keterbacaan

12. Kesesuaian tanda baca *

1
 2
 3
 4
 5

13. Kesesuaian bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

14. Kesesuaian kelengkapan dengan materi latihan *

1
 2
 3
 4
 5

15. Kelengkapan pemilihan bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

02/06/2023 10:25:00 WIB

Pertanyaan **Jawaban** **Setelan**

Aspek Keterbacaan

12. Kesesuaian tanda baca *

1
 2
 3
 4
 5

13. Kesesuaian bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

14. Kesesuaian kelengkapan dengan materi latihan *

1
 2
 3
 4
 5

15. Kelengkapan pemilihan bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

Hasil Angket Aulia Rama Sukmajati, S.Pd (Pelatih/DAN I)

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Angket Penelitian Skripsi

Assalamulaikum wr wb
 Salam Karate Doh,
 Semoga teman-teman semua dalam keadaan bahagia, sehat dan selalu semangat menjalani hari-hari, amin :)

Porkerjakan nama saya Tofikin mahasiswa ST Pendidikan Keolahragaan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan untuk Pemula". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan untuk membantu karateka pemula dalam belajar teknik dasar karate Shotokan.

Setelah teman-teman melihat media buku panduan nya. Silakan teman-teman untuk mengisi kuisioner penelitian dengan penilaian sebagai berikut :

1: Sangat Kurang
 2: Kurang
 3: Cukup
 4: Baik
 5: Baik Sekali

Terdapat giveaway saldo digital Dana, Ovo, Gopay atau Shopeepay senilai 25.000 untuk 5 orang beruntung yang dipilih secara acak. Pemenang akan kami hubungi melalui nomor whatsapp yang dicantumkan responden.

Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan teman-teman semua dalam mengisi kuisioner penelitian ini, semoga menjadi amal baik dan kebajikan nya dibalas oleh Allah Swt. Amin.

Salam Hormat,
 Tofikin.

***Wajib**

Nama lengkap *

Rahma Fanisa

Jenis kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Pertanyaan Jawaban 2 Setelan

Aspek Tampilan

1. Kesesuaian cover dengan desain buku *

1
 2
 3
 4
 5

2. Ketepatan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf *

1
 2
 3
 4
 5

4. Ketepatan ukuran gambar *

1
 2
 3
 4
 5

5. Kemenarikan ukuran desain *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Materi

6. Ketepatan pemilihan materi panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

7. Materi yang ditampilkan mudah dipahami *

1
 2
 3
 4
 5

8. Kebermanfaatan materi Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

9. Keruntutan materi *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 4 Setelan

10. Kesesuaian antara materi dengan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

11. Ketepatan materi yang disajikan *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Keterbacaan

12. Kesesuaian tanda baca *

1
 2
 3
 4
 5

13. Kesesuaian bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

14. Kesesuaian keterangan dengan materi latihan *

1
 2
 3
 4
 5

15. Ketepatan pemilihan bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

Hasil Angket Rahma Fanisa (Atlet/Kyu IV)

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Angket Penelitian Skripsi

Assalamualaikum wr wb
 Salam! Karate-Doh.
 Semoga teman-teman semua dalam keadaan bahagia, sehat dan selalu berprestasi mencapai hari-hari aamin.

Perkenalkan nama saya Tiffini mahasiswa ST Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Buku Panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan untuk membantu karateka pemula dalam belajar teknik dasar karate Shotokan.

Sebelum teman-teman melihat media buku panduan nya, silahkan teman-teman untuk mengisi kuisioner penelitian dengan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik sekali

Herdapat giveaway saldo digital Dana, OVO, Gopay, atau ShopeePay senilai 25.000 untuk 9 orang beruntung yang dipilih secara acak. Pemenang akan kami hubungi melalui nomor whatsapp yang disertakan responden.

Terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan teman-teman semua dalam mengisi kuisioner penelitian ini, semoga menjadi amal baik dan kebaktannya dibalas oleh Allah Swt. Aamin.

Salam! Hormat,
 Tiffini.

* Web

Nama lengkap *
 Lidiya Octavia

Jenis kelamin *
 Laki-laki
 Perempuan

Pertanyaan Jawaban 2 Setelan

Aspek Tampilan

1. Kesesuaian cover dengan desain buku *

1
 2
 3
 4
 5

2. Ketepatan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

3. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

4. Ketepatan ukuran gambar *

1
 2
 3
 4
 5

5. Kemenarikn ukuran desain *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Materi

6. Ketepatan pemilihan materi panduan Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 4 Setelan

7. Materi yang ditampilkan mudah dipahami *

1
 2
 3
 4
 5

8. Kebermanfaatan materi Teknik Dasar Karate Shotokan Untuk Pemula *

1
 2
 3
 4
 5

9. Ketertarikan materi *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 5 Setelan

10. Kesesuaian antara materi dengan gambar *

1
 2
 3
 4
 5

11. Ketepatan materi yang disajikan *

1
 2
 3
 4
 5

Aspek Keterbacaan

12. Kesesuaian tanda baca *

1
 2
 3
 4
 5

Pertanyaan Jawaban 6 Setelan

12. Kesesuaian tanda baca *

1
 2
 3
 4
 5

13. Kesesuaian bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

14. Kesesuaian ketepatan dengan materi latihan *

1
 2
 3
 4
 5

15. Ketepatan pemilihan bahasa *

1
 2
 3
 4
 5

Hasil Angket Lidiya Oktavia (Atlet/DAN II)

Lampiran 11. Hasil Wawancara

Wawancara Pelatih

Aulia Rama Sukmajati, S.Pd

Pertanyaan :

1. Darimanakah sumber atau referensi yang anda gunakan untuk melatih karate di Dojo SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta?
2. Metode latihan apa yang digunakan dalam melatih karate?
3. Apa yang menjadi kendala dalam melatih karate di dojo ini?
4. Apa yang anda ketahui tentang teknik dasar karate aliran shotokan?
5. Bagaimana anda melatih teknik dasar karate shotokan untuk pemula?

Jawaban :

1. Dari sosial media instagram dan sosial media lainnya, terutama untuk latihan teknik dan taktik kumite karna seiring berkembangnya waktu peraturan semakin berkembang, dan latihan jaman dulu yang pernah diajarkan oleh sensei dan senpai
2. Metode latihan dengan drill, mengulang ulang gerakan agar terbiasa dan bisa maksimal
3. Kendalanya pada materi pemanasan kihon, dimana harus merangkai kihon agar tidak mati langkah,
4. Aliran Shotokan yaitu satu gerakan dapat membunuh lawan. Shotokan menggunakan kuda-kuda rendah serta pukulan dan tangkisan yang keras. Gerakan Shotokan cenderung linear/frontal, sehingga berani langsung beradu pukulan dan tangkisan dengan lawan.
5. Latihan pukulan, tendangan, tangkisan berulang kali hingga bisa mengeluarkan power, tangkisan dan tendangan dibagi menjadi 2 bagian dengan menggunakan awalan.